

**Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kampung dengan Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pembelajaran dan Promosi Wisata di Kampung Maribu, Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura**

**Abd. R. Dayat<sup>1</sup>, Liza Angriani<sup>1</sup>, Nelly A. Fonataba<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Doktor Husni Ingratubun Papua

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Doktor Husni Ingratubun Papua

**ABSTRACT**

**Alamat korespondensi:**

Kampus Uningrat Papua,  
Jln. Raya Abepura Kotaraja  
Jayapura Papua, 99351  
(0967) 588763. Email:  
abd.rachman.dayat@gmail.com

Kampung Maribu has several natural tourism potentials that unfortunately have not developed well due to several factors. One of the natural beauties of Kampung Maribu that is still unknown to many people is Gunung Iroy, also known as Gunung Kabut, which is one of the most beautiful tourist destinations in Kampung Maribu. In addition to its tourism potential, Kampung Maribu is the center of the largest sago forest in Jayapura Regency and is located at the end of the West Sentani District. The charm of Papua orchids holds a special place for orchid enthusiasts. The exotic shapes and types of orchids, along with their limited distribution, make Papua orchids highly sought after by orchid collectors. The condition of the partner in terms of regional potential and the community that has been described is that there are many potentials that can be developed, but due to the limited human resources available for promotion, it has not been optimally developed. Therefore, the improvement of the quality of life for the village community through the use of the internet as a means of learning and promoting tourism in Kampung Maribu, Sentani Barat District, Jayapura Regency, needs to be carried out. The results obtained after the installation of free internet access for Kampung Maribu are as follows: the level of understanding among the people of Kampung Maribu has increased, as shown in the questionnaire results indicating an average understanding increase of 68.56%. This is because the community has become more active in accessing information for learning through YouTube portals and Blogs/Forums, the increasing number of local tourists from around Jayapura City and Jayapura Regency visiting potential tourist sites in Kampung Maribu, the growth of local MSMEs that have started actively marketing their products through social media, and the active use of the village hall in activities because it has become a center for free internet services for the community.

Manuskrip:

Diterima: 29 Desember 2024

Disetujui: 11 Maret 2025

**Keywords:** *Internet; Learning facilities; Tourism promotion; Maribu; Sentani*

**PENDAHULUAN**

Kabupaten Jayapura merupakan salah satu dari kabupaten di Provinsi Papua, berjarak kurang lebih 33 Kilometer dari Kota Jayapura. Pembentukan Kabupaten Jayapura berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Provinsi Otonom Irian Barat dan Kabupaten-kabupaten Otonom di Provinsi Irian Barat. Kabupaten Jayapura meliputi enam

wilayah Kepala Pemerintahan yaitu Kepala Pemerintahan setempat Jayapura, Nimboran, Mamberamo, Keerom, Sarmi, dan Dafonsoro dengan pusat pemerintahan daerah berkedudukan di Jayapura (Bowaire dkk., 2023).

Pada Tahun 1993 Kabupaten Jayapura dikembangkan menjadi dua Kabupaten atau Kotamadya yaitu Kabupaten Jayapura (Kabupaten Induk) dan Kotamadya Jayapura. Oleh karena itu ibukota Kabupaten Jayapura

dipindahkan ke Sentani pada Tanggal 10 Maret 2001. Pada Tanggal 12 Oktober 2001, Bupati Jayapura, Habel M. Suwae, S.Sos., M.M. dan Wakil Bupati Jayapura, Ir. Tunggul T.H. Simbolon, M.A Periode 2001-2006 resmi dilantik. Selanjutnya Kawasan perkantoran Pemerintah Kabupaten Jayapura diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Provinsi Papua Drs. Yaap Salossa, M.Si.

Pada Tahun 2002 wilayah Kabupaten Jayapura kembali diperluas menjadi tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Jayapura (Kabupaten Induk), Kabupaten Sarmi, dan Kabupaten Keerom. Pada Tahun 2009 Kabupaten Jayapura terdiri dari 19 Distrik, 5 Kelurahan, dan 139 Kampung (Tabel 1).

Tabel 1. Daftar Distrik di Kabupaten Jayapura

No	Nama Distrik	Ibukota	Jumlah	
			Kelurahan	Kampung
1.	Sentani	Hinekombe	3	7
2.	Sentani Timur	Nolokla	-	7
3.	Depapre	Waiya	-	8
4.	Sentani Barat	Dosay	-	5
5.	Kemtuk	Sama	-	12
6.	Kemtuk Gresi	Hatib	1	11
7.	Nimboran	Tabri	1	13
8.	Nimbokrang	Nimbokrang	-	9
9.	Unurum Guay	Ganusa	-	6
10.	Demta	Demta	-	7
11.	Kaureh	Lapua	-	5
12.	Ebungfao	Ebungfa	-	5
13.	Waibu	Doyo Lama	-	7
14.	Nambluong	Karya Bumi	-	9
15.	Yapsi	Bumi Sahaja	-	9
16.	Airu	Hulu Atas	-	6
17.	Raveni Rara	Nahibe	-	4
18.	Gresi Selatan	Bangai	-	4
19.	Yokari	Meukisi	-	5
Total			5	139

Sumber: BPS Propinsi Papua. Statistik Potensi Desa Provinsi Papua 2022.

Sentani Barat merupakan salah satu distrik yang potensial yang akan menjadi mitra kegiatan

Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (Pengabdian Masyarakat Pemula) karena memiliki salah satu kampung yang memiliki potensi ada permasalahan yang perlu untuk dibantu.

Distrik Sentani Barat memiliki 5 kampung salah satunya adalah Kampung Maribu. Kampung Maribu merupakan Kampung terluas di Distrik Sentani Barat dengan luas 44,85 Km<sup>2</sup> atau sebesar 34% dari total luas Distrik Sentani Barat. Kampung Maribu memiliki beberapa potensi wisata alam yang sayangnya belum berkembang dengan baik dikarenakan beberapa faktor. Salah satu keindahan alam Kampung Maribu yang belum diketahui banyak orang adalah Gunung Iroy atau yang lebih dikenal dengan Gunung Kabut merupakan salah satu destinasi wisata terindah di Kampung Maribu. Dikarenakan kabut tebal yang menutupi sebagian besar Kampung Maribu, maka diberikanlah nama Negeri Kabut. Kabut tebal yang menutupi Kampung Maribu mulai dari jam 3 subuh hingga jam 7 pagi, dan suhu udara yang sangat dingin menjadi daya tarik utama dari Gunung Iroy. Keindahan dan kesejukan Gunung Iroy menambah daya tarik pengunjung, bukan hanya dari kampung tersebut tapi juga fotografer dan masyarakat dari daerah lain.

Selain potensi wisata tersebut Kampung Maribu merupakan sebuah kampung yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani buah rambutan dan pengolah sagu. Kampung Maribu merupakan pusat hutan sagu terbesar di Kabupaten Jayapura dan lokasinya yang berada di ujung Distrik Sentani Barat. Hal menjadi berkah tersendiri bagi masyarakat karena banyak yang menggantungkan sumber perekonomiannya dari pohon sagu (Angriani & Dayat, 2019).

Berbagai olahan yang terbuat dari bahan dasar sagu di antaranya kue sagu, martabak sagu, es krim sagu, biskuit sagu, dan keripik sagu. semua jenis produk yang berbahan dasar tepung sagu bisa di sebut produk olahan sagu. Selain itu Kampung Maribu juga memiliki daya tarik tersendiri, yakni budidaya anggrek yang menjadi ciri khas kampung tersebut. Pesona anggrek Papua memiliki tempat tersendiri bagi 90 pecinta anggrek. Bentuk dan jenis anggrek yang eksotis serta penyebarannya yang terbatas membuat anggrek Papua banyak diincar oleh para kolektor anggrek.

Keragaman jenis anggrek di Papua sangat tinggi (Agustini dkk., 2018). Ada beberapa jenis

anggrek Papua yang banyak dicari yaitu anggrek besi (*Dendrobium violaceoflavens*), anggrek kribo (*Dendrobium spectabile*), anggrek hitam (*Grammatophyllum stapeliiflorum*), dan masih ada lebih dari 30 jenis anggrek. Jenis-jenis anggrek itu dapat kita jumpai di Kampung Maribu. Kampung Maribu menyediakan berbagai anggrek hasil budidaya yang bisa dibeli para pecinta anggrek di Papua maupun luar Papua.

Pada tanggal 31 Maret 2022 Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Jayapura mencanangkan Kampung Maribu sebagai Kampung Budidaya Perikanan karena keberhasilan masyarakat Kampung Maribu dalam menyukseskan Program Gerakan Peliharaan dan Panen Ikan.

Kondisi mitra baik dari segi potensi wilayah serta masyarakat yang sudah diuraikan tersebut permasalahannya adalah banyak potensi yang bisa dikembangkan tapi karena terbatasnya sumberdaya manusia yang bisa mempromosikan sehingga belum optimal untuk dikembangkan (Angriani & Dayat, 2020). Oleh karena itu maka peningkatan kualitas hidup masyarakat kampung dengan pemanfaatan internet sebagai sarana pembelajaran dan promosi wisata di Kampung Maribu Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura perlu dengan jangkauan  $\pm$  30 m dari pemancar, kurang lebih 20 KK (Kepala Keluarga) dapat mengaksesnya (Nugroho dkk., 2024).

Tujuan pelaksanaan kegiatan adalah untuk pengenalan dan pembelajaran mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi untuk memasarkan produk agar meningkatkan kesejahteraan hidup serta memfasilitasi warga dalam mempromosikan daerah potensi wisata kampung/desa dengan mengaplikasikan website kampung/desa.

## METODE PELAKSANAAN

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan antara lain:

### 1. Sosialisasi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan kegiatan sosialisasi kepada pengurus kampung dan masyarakat kampung tentang pentingnya peranan teknologi internet untuk memperkenalkan Kampung Maribu kepada masyarakat luas, karena memiliki potensi wisata dan potensi ekonomi yang layak untuk dikembangkan.

### 2. Penerapan Teknologi

Teknologi yang akan diterapkan adalah pengaplikasian website resmi kampung untuk menginformasikan segala sesuatu yang dimiliki kampung maribu, yang dilengkapi dengan portal pemasaran produk dan informasi daerah wisata. Pemasangan jaringan internet juga akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan internet yang belum tersentuh di Kampung.

### 3. Pelatihan

Warga akan diberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi berbasis internet dalam pelatihan yang akan dilaksanakan selama 7 hari, untuk memasarkan produk menggunakan media sosial dan *e-commerce* lokal. Dan bagi pengelola kampung akan diberikan pelatihan khusus dalam penggunaan website kampung.

### 4. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelaksanaan pelatihan dan penerapan teknologi, akan dilakukan pendampingan dan survei untuk mengukur produktifitas warga dalam penggunaan media sosial dalam memasarkan hasil alam dan juga mempromosikan potensi wisata Kampung Maribu.

### 5. Keberlanjutan Program

Diharapkan di masa yang akan datang, akan dilakukan kerjasama dengan pihak terkait (Pemerintah Kabupaten Jayapura) untuk lebih mengembangkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kampung Maribu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan kegiatan sosialisasi dengan tujuan sosialisasi kali ini adalah sebagai awal dimulainya pengabdian, agar pelaksanaannya berjalan dengan baik serta

lancar (Gambar 1). Kemudian dilaksanakan pelatihan kepada peserta tentang pemahaman penggunaan aplikasi berbasis internet dengan jumlah peserta 24 orang yang diikuti oleh anggota masyarakat, pemasangan jaringan internet untuk menunjang kegiatan pengabdian (Tabel 2).



Gambar 1. Sosialisasi pada kegiatan pengabdian masyarakat

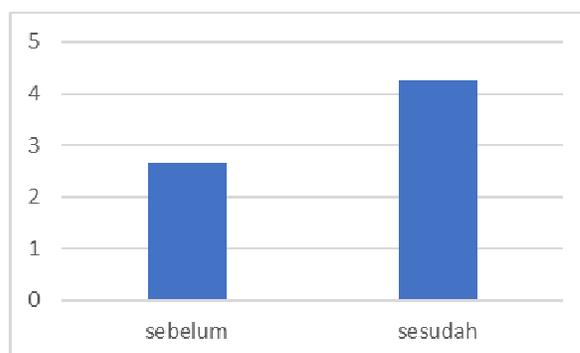
Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan dampak positif yang signifikan yaitu dapat dilihat dari hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Kepuasan Masyarakat Kampung Maribu

No.	Nama	Tingkat Kepuasan		Peningkatan (%)
		Sebelum	Sesudah	
1	Simon Nyaro	3,20	4,60	56,00
2	Edison Nasendi	3,80	4,53	29,33
3	Jhon Frans Nasendi	3,80	4,27	18,67
4	Yomina Andatu	3,67	4,67	40,00
5	Hadman L Nasendi	2,60	4,53	77,33
6	Hanock Soumulena	1,87	4,53	106,67
7	Afrida Lena	2,60	4,33	69,33
8	Jhon A. Yabansabra	1,13	4,40	130,67
9	Bernar Felix Nasendi	2,53	4,00	58,67
10	Elyakim Klembiab	3,00	4,40	56,00
11	Ibrahim Selly	2,80	4,73	77,33
12	Simon Yansema	2,13	3,87	69,33

13	Nimbrod Suwenti	2,47	4,00	61,33
14	Ladali	2,73	4,13	56,00
15	Rohal Batto	2,13	4,27	85,33
16	Herman Nasendi	2,87	4,53	66,67
17	Martinus Yaribetou	2,53	3,87	53,33
18	Agustinus Banundi	2,33	4,40	82,67
19	Yance Nasendi	1,93	3,87	77,33
20	Adolof Satto	2,27	4,53	90,67
21	Daniel Yarunsabra	2,60	4,47	74,67
22	Agustinus Nasendi	2,73	4,47	69,33
23	Yosep K. Andatu	2,60	4,00	56,00
24	Laurens Yusak	2,47	4,53	82,67
			Rata-rata	68,56

Kuesioner yang disebarakan memiliki range nilai skala 1-5, Dimana nilai 1 adalah Sangat Tidak Puas dan nilai 5 adalah nilai Sangat Puas. Peningkatan pemahaman/kepuasan Masyarakat Kampung Maribu juga disajikan dalam bentuk grafik (Gambar 2).



Gambar 2. Hasil penilaian kepuasan peserta

Gambar 2 menunjukkan nilai rata-rata pemahaman/kepuasan Masyarakat Kampung Maribu sebelum pelaksanaan kegiatan adalah 2,62 dari skala 5. Kemudian setelah pelaksanaan kegiatan selesai, kami melakukan survei dengan menyebarkan kuesioner yang sama, dan didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 4,26 dari skala 5.



Gambar 3. Pemasangan Jaringan Internet Kampung Maribu

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program antara lain penyediaan data hasil alam, produk khas, dan lokasi potensi wisata yang dimiliki oleh Kampung Maribu. Mitra juga menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang akan dilaksanakan (Gambar 4).



Gambar 4. Penandatanganan Berita Acara Kegiatan dan Serah Terima Alat

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan yaitu melakukan kunjungan kembali dan mengadakan survei kepada seluruh peserta sosialisasi dan pelatihan untuk melihat peningkatan yang terjadi

sehubungan dengan tujuan pelaksanaan pengabdian ini (Wahab dkk., 2022).

#### **Produk Teknologi dan Inovasi (Hard dan Soft)**

Pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan sebuah jaringan internet yang terpasang di Kantor Desa/Kampung Maribu sebagai pusat layanan internet gratis bagi Masyarakat. Terdapat 2 buah access point indoor dan 1 buah antena pemancar outdoor (Wahab dkk., 2024). Semua perangkat terkoneksi dengan perangkat Router Mikrotik sebagai pengendali keluar-masuknya data. Operator Kampung Maribu akan memanfaatkan aplikasi Winbox dari Mikrotik untuk membuat akses wifi bagi Masyarakat Kampung Maribu.

#### **Penerapan Teknologi dan Inovasi (Relevansi dan Partisipasi Masyarakat)**

Setelah pemasangan dan instalasi perangkat telah selesai dilakukan, Tim melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada Masyarakat Kampung Maribu mengenai ketersediaan sarana internet gratis yang berpusat di Kantor Kampung Maribu. Sosialisasi dan pelatihan ini memberikan pemahaman Masyarakat tentang tata-cara penggunaan internet, pemanfaatan internet untuk kegiatan pembelajaran dan promosi wisata yang ada di Kampung Maribu.

#### **Impact (Kebermanfaatan dan Produktivitas)**

Setelah pelaksanaan sosialisasi, Tim melakukan peninjauan ulang setelah 2 pekan sejak pemasangan layanan internet. Dan didapatkan perkembangan yang cukup memuaskan, Di mana sudah mulai maraknya penjualan secara daring yang dilakukan oleh masyarakat terhadap produk makanan olahan sagu, semakin ramainya kunjungan wisatawan lokal ke Bukit Iroy - Negeri Di Atas Awan, dan semakin banyaknya kunjungan ke kebun anggrek yang dikonservasikan oleh Masyarakat Kampung Maribu.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pelaksanaan dapat berjalan dengan baik, diikuti oleh aparat desa yang antusias serta berperan aktif dalam penerapan teknologi baru bagi desa. Secara garis besar, kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Ketersediaan layanan internet gratis bagi Kampung Maribu membuat masyarakat menjadi lebih aktif dalam mengakses informasi untuk pembelajaran melalui portal YouTube dan Blog/Forum.
2. Semakin banyaknya kunjungan wisatawan lokal dari sekitar Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura yang mendatangi lokasi potensi wisata di Kampung Maribu.
3. Tumbuhnya UMKM lokal yang mulai aktif memasarkan produk melalui sosial media.
4. Aktifnya penggunaan balai desa dalam kegiatan-kegiatan dikarenakan menjadi pusat layanan internet gratis bagi warga.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (DRTPM Kemdikbudristek) atas Dana Hibah Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Ruang Lingkup Pengabdian Masyarakat Pemula.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, V., Suharyanto, Suharno, Dimara, L., & Sembay, C.D. 2018. The Diversity of Tropical Orchids of South Papua. *Jurnal Biologi Papua*, 5(1), 1-9. DOI: 10.31957/jbp.516.
- Angriani, L. & Dayat, AR. 2019. PKM Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa melalui Pelatihan Pemrograman dan Jaringan Komputer pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Jayapura. *Jurnal Abdimas*, 23(2), 92–98.
- Angriani, L., & Dayat, A.R. 2020. PKM Pengembangan Kemampuan Intelektual Guru dan Siswa dalam Web Desain di SMK Negeri 5 Jayapura. *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 124–131.
- Bowaire, A.N., Assa, I., Innah, H., Isra, N., Kuriasih, Y., Anastasia, J., Lingga, Y.D., Putri, I.P.D., & Gultom, C.R. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Kampung Maribu, Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura, Papua melalui Pembuatan Media Tanam Hidroponik. *Sipakaraya, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–30.
- BPS Propinsi Papua. 2023. Statistik Potensi Desa Provinsi Papua tahun 2022. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2023.
- Nugroho, A.Y., Angriani, L., Dayat, A.R., Suardinata, Permana, A.S., Akram, R., Anwar, N., & Safii, M. 2024. Konsep Dasar Internet. Padang: CV. Pustaka Inspirasi Minang.
- Wahab, SR., Angriani, L., Dayat, AR., & Novianti, AG. 2024. Sosialisasi Pengelolaan Data Penduduk dan Potensi Kampung pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kampung Maribu Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(11), 57–62.
- Wahab, SR., Dayat, AR., & Angriani, L. 2022. PKMS Kelompok Guru SD Negeri Inpres Vim 1 Kotaraja Jayapura dalam Meningkatkan Kompetensi Penerapan Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Unimus* 5, 5(1), 1625-1637.